

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan Kepala Desa Margasari dalam pengelolaan pembangunan fisik. Tipe penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif. Pengertian penelitian deskriptif menurut Nazir (1988: 63) adalah “Suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Bogdan dan Tailor dalam Moleong (2000:3) menyatakan :

“Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendapatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan”.

Berdasarkan pengertian di atas terlihat ciri dari sebuah penelitian deskripsi adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan secara terperinci fenomena tertentu berdasarkan fakta sosial tertentu.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Margasari . Desa ini penulis pilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan penelitian awal Desa Margasari merupakan desa yang sangat mengharapkan pembangunan fisik. Fokus utama penelitian ini adalah kemampuan Kepala Desa Margasari dalam pengelolaan pembangunan fisik. Adapun aspek yang akan diteliti adalah kemampuan intelektual karena dalam pengelolaan pembangunan fisik terdapat unsur perencanaan, penganggaran, pengawasan, evaluasi dan pertanggung jawaban dimana Kepala Desa harus mampu mengkoordinasikan aparat desa untuk ikut membantu dalam pengelolaan pembangunan fisik yang merupakan faktor penting dan termasuk ke dalam kemampuan intelektual. Indikator dari kemampuan intelektual yang akan diteliti adalah :

1. Kemampuan membuat perencanaan pembangunan desa
  - a. Bagaimanakah tata cara pembuatan rencana, penganggaran dan apakah pemerintah desa dan masyarakat berkerjasama dalam membuat rencana pembangunan desa.

Berdasarkan observasi dilapangan Kepala Desa Margasari berkerjasama dengan aparatur desadan stakeholders dalam membuat perencanaan pembangunan desa, stakeholders menyalurkan aspirasi dari masyarakat dalam musrenbang tersebut, agar pembangunan yang diinginkan masyarakat bisa terwujud.

## 2. Kemampuan melaksanakan pembangunan desa

- a. Bagaimana pelaksanaan pembangunan desa serta apakah ada transparansi dana dan sudah sesuaikah dana dengan hasil pembangunan.

Berdasarkan observasi di lapangan pelaksanaan pembangunan berjalan tapi belum maksimal, ada transparansi dana tetapi tidak sesuai dengan hasil pembangunan yang ada.

- b. Bagaimana peran masyarakat desa serta Kepala desa dalam pembangunan fisik.

Berdasarkan observasi dilapangan Kepala Desa sebagai penanggung jawab jalannya pembangunan desa meskipun Kepala desa jarang ikut terjun langsung kelapangan dikarenakan kepala desa menangani pekerjaan yang ada di kantor balai desa serta kepala desa tidak lepas tanggungjawab, kepala desa memberikan amanat kepada perangkat desa untuk mengontrol jalannya pembangunan dan warga desa juga ikut membantu pembangunan fisik dengan ikut bergotong royong atau ikut dalam swadaya masyarakat.

## 3. Kemampuan melakukan evaluasi terhadap pembangunan desa

- a. Bagaimana melaksanakan evaluasi dalam pembangunan desa dan apakah ada laporan pertanggungjawaban dari Kepala Desa .

Berdasarkan observasi dilapangan ada laporan pertanggungjawaban dari Kepala Desa pada setiap tahunnya saat musrenbangdes, dan

melaksanakan evaluasi pembangunan desa dengan mengadakan musyawarah bersama aparatur desa dan kelompok yang berkepentingan seperti BPD, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan Tokoh Pemuda yang dilaksanakan dibalai desa.

b. Apakah Kepala Desa jujur dalam pembangunan fisik desa.

Berdasarkan observasi dilapangan Kepala Desa jujur dalam pembangunan fisik, namun Kepala Desa masih minim kemampuannya dalam membuat perencanaan pembangunan desa dan mengelolah dana terkait pembangunan fisik, dapat terlihat pada pembangunan yang telah ada yaitu Taman Pendidikan Agama, Taman Pendidikan Alqur'an, Gorong-gorong dan draenase masyarakat merasa tidak puas dikarenakan pembangunannya tidak maksimal dan tidak sesuai dengan dana yang telah dianggarkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan alur yang paling utama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Menurut Moleong (2001:86)“Dalam penentuan lokasi penelitian cara yang baik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian sebagai pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian”.

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Pertimbangan pemilihan lokasi tersebut adalah karena memiliki permasalahan yang relevan dengan judul dan mudah dijangkau. Selain itu, banyak proses pembelajaran dibidang pemerintah yang dapat diambil manfaatnya, sehingga pada akhirnya penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan pembangunan fisik.

#### **D. Jenis Data**

Menurut Lofland dan Lofland (1984: 47) “Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti sumber data tertulis”. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Data primer**

Menurut Lofland dalam Moleong (2006:157) “Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung penelitian dari lapangan”. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara terhadap Kepala Desa Margasari. Teknik pemilihan orang yang akan di wawancarai dilakukan secara *purposive*, alasan pemakaian teknik *purposive sampling* disebabkan oleh bentuk dan ciri penelitian ini sendiri yaitu untuk mendapatkan informasi-informasi yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan penelitian ini dan jumlah sampel berdasarkan kriteria yang akan diambil oleh peneliti.

Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Margasari, Sekertaris DesaMargasari, Kaur Pemerintahan Margasari, Kaur Pembangunan Margasari, Kaur Umum Margasari, Kaur Keuangan Margasari, Ketua BPD Margasari, Wakil Ketua BPD Margasari, Sekertaris BPD Margasari, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda Desa Margasari dan masyarakat. Secara keseluruhan jumlah yang akan diwawancarai sebanyak 15 (lima belas) orang.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah merupakan sumber tertulis dapat dibagi menjadi sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Adapun yang menjadi sumber tertulis dalam penelitian ini yaitu berupa tugas pokok dan fungsi Kepala Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur, Peraturan tentang Desa Margasari, Profil Desa Margasari.

## **E. Informan**

Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Untuk menentukan informan yang ada, digunakan teknik *snowball sampling* yaitu yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Dari informan yang mengalami langsung situasi atau kejadian-kejadian kemungkinan besar diperoleh informasi berhubungan dengan gambaran

penanganan Kemampuan Kepala Desa Margasari Dalam Pengelolaan Pembangunan Fisik.

Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Margasari, Sekertaris DesaMargasari, Kaur Pemerintahan Margasari, Kaur Pembangunan Margasari, Kaur Umum Margasari, Kaur Keuangan Margasari, Ketua BPD Margasari, Wakil Ketua BPD Margasari, Sekertaris BPD Margasari, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda Desa Margasari dan masyarakat.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan responden atau informan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari Adapun yang akan diwawancarai Kepala Desa Margasari, Sekertaris DesaMargasari, Kaur pemerintahan Margasari, kaur pembangunan Margasari, kaur umum Margasari, kaur keuangan Margasari, Ketua BPD Margasari, Wakil Ketua BPD Margasari, Sekertaris BPD Margasari, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda Desa Margasari dan masyarakat dengan menggunakan panduan wawancara. Menurut Hadi (1991:93) “Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian”.

## 2. Dokumentasi

Menurut Moleong (2000:180) “Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film”. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Adapun data-data yang dimaksud adalah berupa tugas pokok dan fungsi Kepala Desa Margasari, Profil desa, peraturan tentang Desa Margasari, anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) tahun anggaran 2012 dan 2013, rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes), rencana pembangunan jangka pendek desa (RPJPDes).

## 3. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis pada objek penelitian. Pengamatan langsung di lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

Desa Margasari merupakan desa yang paling ujung dari Kecamatan Labuhan Maringgai yang masih membutuhkan pembangunan berkelanjutan. Untuk kemajuan Desa Margasari tersebut Kepala Desa sebagai Penanggung jawab pelaksana pembangunan telah mengadakan kegiatan- kegiatan pembangunan yaitu pada tahun 2012 Kepala Desa telah merealisasikan pembangunan yang berupa pembangunan taman



pendidikan agama dan taman pendidikan al-qur'an, kemudian pada tahun 2013 Kepala Desa melaksanakan pembangunan gorong-gorong plat beton dan draenase. Pembangunan tersebut untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk menjalankan kegiatannya sehari-hari.

Berdasarkan peninjauan langsung di lapangan pembangunan tersebut sudah berjalan namun belum maksimal karena dana yang menjadi penghambat utama dalam pembangunan fisik. Meskipun pembangunan yang ada masih minim namun masyarakat masih memanfaatkan pembangunan tersebut dengan baik.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap berikutnya adalah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagaimana yang disebutkan Moleong (1998: 38) adalah:

### **1. *Editing***

Adalah teknik mengolah data dengan meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi maupun dokumentasi, untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan. Tahap editing yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini menyajikan hasil wawancara dan observasi berupa kalimat-kalimat yang kurang baku

disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dipahami.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan yang berkaitan dengan pembangunan fisik yaitu data APBDes dimana ADD sebagai dana yang di gunakan untuk pembangunan fisik. Pada anggaran tahun 2012 APBDes sebesar Rp.796.814.000 untuk pembangunan taman pendidikan al-qur'an sebesar Rp.86.682.000 dan taman pendidikan agama sebesar Rp. 55.231.000 dan jika dijumlahkan Rp. 141.913.000 dan kemudian pada tahun anggaran 2013 APBDes sebesar Rp.1.068.300 dana yang digunakan untuk pembangunan gorong-gorong plat beton sebesar Rp.44.800.000 dan pembangunan draenase sebesar Rp. 123.704.000 dan jumlahnya sebesar Rp.168.504.000. Dengan dana yang sangat besar untuk pembangunan fisik maka pembangunan seharusnya terealisasi dengan baik, namun pada kenyataannya pembangunan tersebut sangat minim sekali. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka terlihat rendahnya kemampuan Kepala Desa Margasari dalam mengelola pembangunan fisik.

## **2. Tabulating dan Coding**

Tahap tabulasi adalah tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data-data yang serupa. Data-data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian disusun ke dalam bentuk tabel dan diberi kode.

### 3. Interpretasi Data

Interprestasi yaitu merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Interpretasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pembahasan hasil penelitian mengenai kemampuan Kepala Desa Margasari dalam pengelolaan pembangunan fisik yang berkaitan dengan kemampuan membuat perencanaan pembangunan desa, kemampuan melaksanakan pembangunan desa, kemampuan mengevaluasi pembangunan desa.

#### 1. Kemampuan membuat perencanaan pembangunan desa

Kemampuan Kepala Desa Margasari dalam membuat perencanaan pembangunan desa masih minim diduga karena pendidikan yang kurang dan tidak melibatkan masyarakat dalam membuat perencanaan pembangunan desa tersebut.

#### 2. Kemampuan melaksanakan pembangunan desa

Dalam proses pelaksanaan pembangunan fisik desa Margasari, Kepala Desa jarang ikut terjun langsung kelapangan.

#### 3. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembangunan desa

Kepala Desa Margasari melaksanakan laporan pertanggungjawaban pada setiap tahun, namun melaksanaka evaluasi tidak melibatkan masyarakat desa di dalam musyawarah sehingga pembangunan yang ada selama ini masyarakat tidak puas.

## **H. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Fenomena yang diteliti secara deskriptif tersebut dicari informasi mengenai hal-hal yang dianggap memiliki relevansi dengan tujuan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman (1992:89) teknik analisis data yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

### **1. Reduksi data**

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data mengenai kemampuan Kepala Desa Margasari dalam pengelolaan pembangunan fisik dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data ini berlangsung terus setelah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Pada pengumpulan data terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan mengenai penelitian ini. Reduksi data sebagai proses transformasi ini berlanjut terus setelah penelitian lapangan.

## **2. Penyajian Data (*Display Data*)**

Penyajian dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, grafik atau bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah diraih. Dalam penelitian ini penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif yang disertai bagan dan tabel yang isinya berkaitan dengan penelitian ini tentunya.

## **3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)**

Penarikan kesimpulan selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data yang telah diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokan yang merupakan validitasnya, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.

Penulis melakukan verifikasi yaitu melakukan pengumpulan data-data mengenai kemampuan Kepala Desa Margasari dalam pengelolaan pembangunan fisik membuat kesimpulan, kesimpulan awal mula-mula mungkin belum jelas namun setelah itu semakin rinci dan mengakar dengan kokoh.